

LAPORAN

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM DIVERSIFIKASI PANGAN
MELALUI PELATIHAN APLIKATIF DAN TEKNOLOGI OLEH
MAHASISWA SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SDGs**

OLEH :

SISWATIANA RAHIM TAHA (NIDN: 0021048002/KETUA)

Dr. MUHAMMAD MUKHTAR., S.Pt, M.Agr. (NIDN: 0026087104/ANGGOTA)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2021

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA BERSINAR TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Diversifikasi Pangan Melalui Pelatihan Aplikatif Dan Teknologi Pengolahan Pembuatan Tiliaya berbagai Varian Rasa
2. Lokasi : Desa Tabongo Barat, Kec. Tabongo, Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Siswatiana Rahim Taha, S.Pt,M.Si
 - b. NIP : 198004212005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240101781
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Tabongo Barat
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tabongo Barat, Kec. Tabongo, Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pangan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1. Target	4
2.2. Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan	5
3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun.....	5
3.3. Rencana Aksi Program.....	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
5.1. Biaya Kegiatan	9
5.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10

ABSTRAK

Tujuan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman pangan sekitar menjadi pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan pengolahan jahe dan kelor menjadi satu produk permen yang sangat bermanfaat saat pandemi, timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan tanaman pangan yang melimpah menjadi pangan olahan yang lebih berguna, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan dan pertanian, sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Luaran yang akan dihasilkan adalah berupa pangan olahan yang berasal dari jahe dan kelor. KKN-Tematik membangun desa ini akan dilaksanakan di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Beberapa program kegiatan yang akan dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah program pengolahan tiliaya dengan berbagai varian rasa dan pemasaran hasil. Metode yang digunakan yaitu pemberdayaan kelompok sasaran diantaranya teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung pembuatan tiliaya varian rasa bersama mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: Tiliaya, Varian Rasa, Pemberdayaan Masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern (Siagian, 2012). Namun, selama ini pembangunan yang ada di Indonesia lebih banyak berorientasi pada pemenuhan fasilitas dan infrastruktur fisik untuk keberlanjutan ekonomi, sehingga terkadang mengabaikan lingkungan yang menjadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Adanya perubahan pola pembangunan saat ini yang berorientasi pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu pembangunan yang berfokus pada pilar ekonomi, sosial dan lingkungan yang didukung oleh pilar tata kelola (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018), menjadi dasar pencapaian tujuan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan. Namun, sejak digaungkannya SDGs dalam pembangunan Indonesia, tidak serta merta merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terbukti dengan penurunan peringkat SDGs Indonesia dari peringkat 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 101 pada tahun 2020.

Penurunan peringkat SDGs Indonesia mungkin saja disebabkan oleh pembangunan yang lebih difokuskan pada pelaku ekonomi nasional ataupun hanya sampai pada tingkat pemerintah daerah dan mengabaikan peran Desa yang sangat besar. Padahal desa berkontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa PDTT, 2021). Pembangunan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Terdapat 18 *Goals* dalam SDGs Desa, salah satunya adalah Desa Peduli Pangan Lokal yang bertujuan untuk melestarikan makanan tradisional dengan sentuhan teknologi yaitu berupa varian rasa.

Desa Tabongo Barat adalah desa yang berada di ujung timur Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah 44,95 hektar. Desa ini hanya terdiri dari satu dusun yang ditempati oleh 1300 jiwa. Batas wilayah Desa Tabongo Barat bagian selatan dan timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Anggrek. Sedangkan batas wilayah Desa Tabongo Barat bagian barat dan utara berbatasan dengan Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Sebagian besar masyarakat di Desa Tabongo Barat bekerja sebagai petani, tetapi ada sebagian masyarakat yang melakukan budidaya tanaman toga yaitu menanam jahe merah. Jahe merah ini kemudian diolah menjadi bubuk jahe merah yang dapat diseduh sebagai minuman tradisional ataupun sebagai campuran pembuatan olahan kuliner lainnya. Olahan bubuk jahe ini masih bersifat terbatas dalam pemanfaatannya karena masih kurangnya pengetahuan dalam pembuatan inovasi olahan kuliner dari jahe merah sehingga daya jual dari bubuk jahe yang dihasilkan masih dalam kategori rendah, Rendahnya minat dan ketertarikan masyarakat akan hasil olahan jahe merah ini tergolong masih rendah dan belum mampu menjangkau semua kalangan Oleh karena itu masyarakat di Desa Tabongo Barat memerlukan peningkatan nilai produk untuk meningkatkan nilai jual dari bubuk jahe merah.

Merujuk pada informasi yang telah dipaparkan maka perlu dilakukan inovasi dalam pembuatan olahan makanan tradisional tiliaya sebagai upaya melestarikan dan memperkenalkan kepada generasi milenia tentang tiliaya dengan cara memberi sentuhan teknologi kekinian secara maksimal yakni dengan melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun yang diselenggarakan Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pembuatan tiliaya dengan varian rasa.

1.2. Tujuan

Tujuan program KKN Tematik Desa Membangun adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil Kecamatan Kwandang dalam memanfaatkan makanan tradisional guna meningkatkan imunitas dan ekonomi masyarakat pada masa pandemic covid - 19.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat program KKN Tematik adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya khususnya kuliner tradisional dan lingkungan serta mewujudkan desa peduli lingkungan sesuai pencapaian SDGs.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang akan dicapai dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Peningkatan wawasan, pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya keberadaan pelestarian budaya khususnya kuliner yang ada di wilayahnya.
2. Terbentuknya masyarakat yang memiliki keterampilan dalam melakukan rehabilitasi sumber daya pertanian sebagai upaya mitigasi bencana dan perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.
3. Terbentuknya masyarakat yang mandiri dan peduli terhadap permasalahan di masa pandemic saat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat desa lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.
4. Adanya pengalaman belajar Mahasiswa, khususnya dalam berinteraksi sosial, peduli terhadap lingkungan dan menjadi problem solver.
5. Sebagai bentuk aksi nyata Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun sikap mandiri dan ikut berpartisipasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencapaian Desa SDGs.

2.2. Luaran

Luaran dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Publikasi hasil-hasil capaian kegiatan program melalui media massa dan elektronik (instagram, facebook).
2. Publikasi dalam bentuk video yang melalui youtube.
3. Publikasi dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal pengabdian nasional.
4. Laporan wajib yang meliputi:
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan dan
 - Laporan kegiatan mahasiswa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

1. Pengusulan proposal KKN Tematik Desa Membangun.
2. Desk evaluasi proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
3. Seminar proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal Tematik Desa Membangun.
5. Persiapan tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/pengusul proposal.
6. *Coaching* teknis pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun oleh LPPM UNG kepada dosen pembimbing lapangan.
7. *Coaching* peserta KKN Tematik Desa Membangun.
8. *Coaching* teknis DPL ke Mahasiswa calon peserta KKN Tematik Desa Membangun.
9. Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program.
10. Pelaksanaan program KKN Tematik.

3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Bentuk program yang akan dilaksanakan dalam KKN Tematik Desa Membangun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lingkup Program Kerja dan Kegiatan KKNT Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang akan dikembangkan bersama mitra	1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 3. Pembentukan kelompok masyarakat peduli pelestarian budaya
Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda
Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan Pengolahann Tanam	1. Ceramah 2. Diskusi

Pangan melibatkan mitra dan anak sekolah	3. Permainan dan pengamatan Makanan tradisional 4. Aksi Pembuatan Tiliaya Kegiatan Ini meliputi pengenalan Jenis tanaman pangan sebagai varian rasa tiliaya yang ada disekitar masyarakat. Pada kegiatan dibantu dengan buku gambar, brosur dan <i>leaflet</i> tentang strowbery, pandan, kelor serta dampak yang dirasakan ketika makanan ini kita konsumsi
Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Rehabilitasi ekosistem pesisir	Pelatihan dan praktek pembuatan Tiliaya
Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun

3.3. Rencana Aksi Program

Aksi pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKNT Desa Membangun bertujuan untuk membantu masyarakat mengolah tanaman pangan menjadi pangan dengan nilai gizi dan ekonomi tinggi dalam bentuk makanan tradisional yaitu Tiliaya, sehingga dapat mewujudkan Desa Peduli Lingkungan dan membantu pemerintah dalam pencapaian SDGs. Dalam kegiatan KKNT Desa Membangun ini, kerjasama antara Mahasiswa dan mitra menjadi inti keberhasilan pencapaian program yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Adapun metode pelaksanaannya meliputi pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang dilakukan Mahasiswa bersama mitra, pembentukan kelompok peduli lingkungan, penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun, pendampingan pemberian edukasi mengenai lingkungan dengan melibatkan anak sekolah untuk memberikan kesadaran dini tentang pentingnya kesehatan dan pendampingan pelatihan pengolahan tanaman pangan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap Mahasiswa harus melakukan 288 JKEM selama 2 bulan atau 60 hari kegiatan KKNT Desa Membangun. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sabagai acuan. Jumlah mahasiswa peserta KKNT

Desa Membangun yakni 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM/Mahasiswa. Total volume JKEM adalah 4320 JKEM. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2. Uraian Kegiatan yang akan Dilaksanakan pada KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Vol. Kerja	Ket
1.	Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang akan dikembangkan bersama mitra	1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 3. Pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
2.	Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
3.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan lingkungan pesisir melibatkan mitra dan anak sekolah	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Permainan dan pengamatan Tanaman pangan 4. Aksi penanaman Kegiatan ini meliputi pengenalan ekosistem toga yang ada di sekitar masyarakat. Pada kegiatan dibantu	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM

		dengan buku gambar, brosur dan leaflet tentang tiliaya serta dampak yang dirasakan ketika makanan ini dikonsumsi.		
4.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Rehabilitasi ekosistem pesisir	Pelatihan dan praktek Pembuatan tiliaya	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM
5.	Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun	432	15 mhs x 6 hari x 4,8 jam = 432 JKEM
Total Volume kegiatan (15 mahasiswa x JKEM)			4320	

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya Kegiatan

Rekapitulasi pembiayaan yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Rincian Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Persiapan dan Pembekalan	Rp 3.775.000
2	Pelaksanaan Program	Rp 6.175.000
3	Pelaporan	Rp 1.200.000
4	Transportasi	Rp 3.850.000
Jumlah		Rp 12.500.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan KKNT Desa Membangun disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Program

No	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengantaran Mahasiswa								
2	Pengenalan, Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa								
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat								
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa								
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat								
6	Monitoring								
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa								
8	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan lingkungan pesisir dan rehabilitasi pesisir serta kegiatan tambahan mahasiswa								
9	Monitoring dan Evaluasi								
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat								
11	Penarikan Mahasiswa								

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di fokuskan mitra ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Bubode, dengan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi :

- a. Transfer ilmu pengetahuan melalui presentasi dan diskusi tentang pentingnya menjaga sistem imun di masa pandemi seperti saat ini dengan menjaga sistem imun tubuh antara lain mengkonsumsi makanan yang penuh nutrisi, istirahat yang cukup serta mengkonsumsi minuman jahe sebagai peningkat sistem imun tubuh dengan bahan yang tersedia melimpah di pasaran dan harga yang relatif murah, hasil dari kegiatan ini mitra dampingan menjadi lebih mengetahui bahkan memahami betapa pentingnya menjaga system imun tubuh, dan besarnya manfaat dari rempah jahe yang selama ini digunakan dalam rempah masakan terkadang dalam meningkatkan sistem imun tubuh.
- b. Melakukan pelatihan pembuatan olahan dari produk telur, santan dan gula merah yaitu tiliaya, sebagai varian cemilan yang bukan hanya enak akan tetapi memiliki manfaat dalam kesehatan tubuh bahkan sebagai peningkat sistem imun tubuh, khususnya di era pandemic covid-19 seperti saat ini, varian minuman dalam pelatihan antara lain minuman jahe hangat, wedang uwuh, saraba, dan jamu dengan campuran rimpang kunyit, temulawak dan jahe, dari kegiatan ini mitra mendapatkan skil dalam membuat olahan jahe selain saraba yang menjadi minuman khas Sulawesi tengah dengan bahan dasar jahe, masyarakat dapat mengolah jahe dengan banyak varian.
- c. Melakukan pelatihan pembuatan tiliaya dengan varian rasa Nangka, durian dan nenas

B. Pembahasan

Tiliaya merupakan makanan khas tradisional masyarakat Gorontalo yang bahan dasarnya terbuat dari telur, santan kelapa serta gula merah. Selain itu, Menurut Rigap, (2013) Tiliaya merupakan pilihan makanan khas malam pertama sahur orang Gorontalo tempo dulu. Makanan berupa kukusan yang terbuat dari gula merah, telur dan santan ini hanya di makan pada saat sahur. Menurut sejarahnya, makanan ini pertama kalinya dibuat oleh seorang putri raja gorontalo yang juga bernama Tiliaya dan dijadikan sebagai makanan khas kaum bangsawan terutama disajikan untuk menyambut tamu kehormatan kerajaan. Lama kelamaan, seiring berubahnya sistem pemerintahan di daerah Gorontalo, biasanya makanan khas ini sering disajikan dalam acara-acara seperti pembeatan, khitanan, perkawinan peringatan hari-hari besar hingga acara resmi pemerintahan Gorontalo dan juga disajikan dalam do'a arwah

(tradisi Gorontalo mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Kebanyakan orang membuat telur ayam dengan menggunakan telur ayam ras, namun dalam perkembangannya sebagian orang lebih memilih menggunakan telur ayam kampung, telur bebek bahkan telur puyuh. Bahan utama pembuatan tili aya terdiri dari gula merah, santan, dan telur. Semua bahan pembuatan tili aya mudah didapatkan di tanah Gorontalo. Bahan-bahan yang sederhana ini membuat rasa dan tampilan tili aya sederhana pula, yakni berwarna coklat kemerahan dan berasa manis dari gula merah. Hal ini membuat tili aya menjadi kalah saing dengan makanan-makanan dari luar daerah dan luar negeri sehingga menjadikan tili aya kurang diminati.



Untuk hal ini menarik kami untuk menginovasi tiliaya dengan sentuhan rasa yang lain. Penyuluhan, pelatihan, praktik pembuatan olahan tiliaya dengan varian rasa dibantu oleh mahasiswa. Pelaksanaan program ini terdiri dari dua tahapan, yaitu penyuluhan dan praktek langsung. Penyuluhan dilakukan untuk memberi informasi seputar pengetahuan pentingnya menjaga imun tubuh di era pandemic covid-19 dan manfaat dari rimpang jahe dan daun kelor dalam meningkatkan imunitas dan kesehatan tubuh. Selanjutnya pelatihan pembuatan olahan rimpang jahe menjadi olahannya dilakukan di salah satu rumah warga yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Selanjutnya dilakukan penanaman jahe dan kelor di pekarangan rumah untuk memaksimalkan pekarangan dengan penanaman pada polibag, penanaman rimpang jahe di pekarangan rumah sebagai upaya menghidupkan apotek hidup yang jauh dari kebiasaan masyarakat perkotaan.

BAB VII PENUTUP

Kesimpulan

Kombinasi jumlah telur itik dan varian rasa yang terbaik dalam pelatihan pembuatan tili aya yakni tili aya yang menggunakan telur itik 5 butir dengan varian rasa durian yang paling disukai oleh ibu-ibu mitra seperti sifat sensori warna, aroma, tekstur dan rasa. Melalui kegiatan ini ibu rumah tangga di desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo sebagai mitra dampingan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat Gorontalo untuk gemar dan mencintai makanan khas Gorontalo serta tidak perlu khawatir dan takut, dengan mengetahui pentingnya menjaga sistem imun tubuh khususnya di era pandemic covid-19 saat ini dengan mengkonsumsi olahan telur yang terjangkau dan mudah di dapat dengan bahan berlimpah, serta lebih memanfaatkan pekarangan rumah bukan sebagai aspek keindahan tetapi aspek kesehatan dengan membuat toga pada pekarangan rumah melalui penanaman jahe dan kelor untuk di modifikasi kedalam makanan dan minuman.

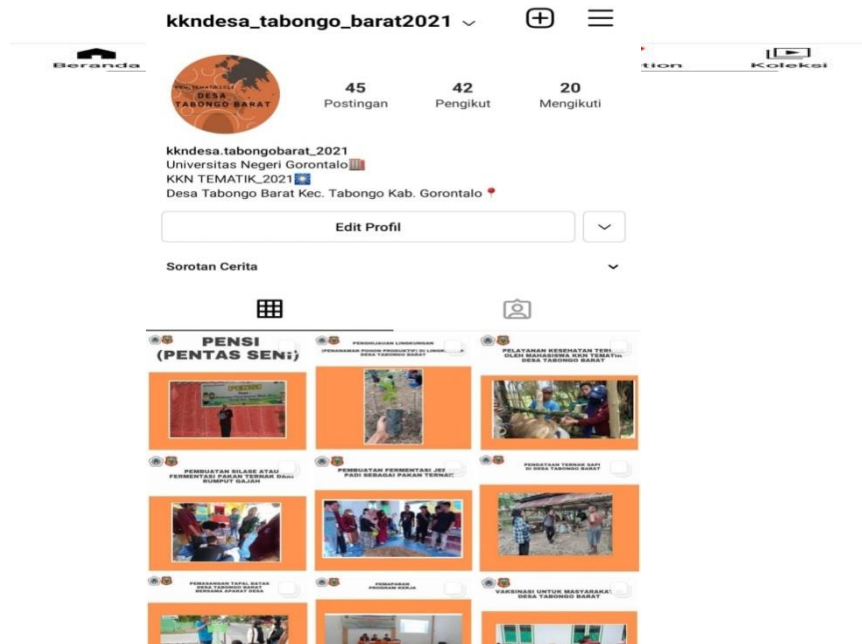
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

A. Instagram KKN UNG TABONGO BARAT 2021

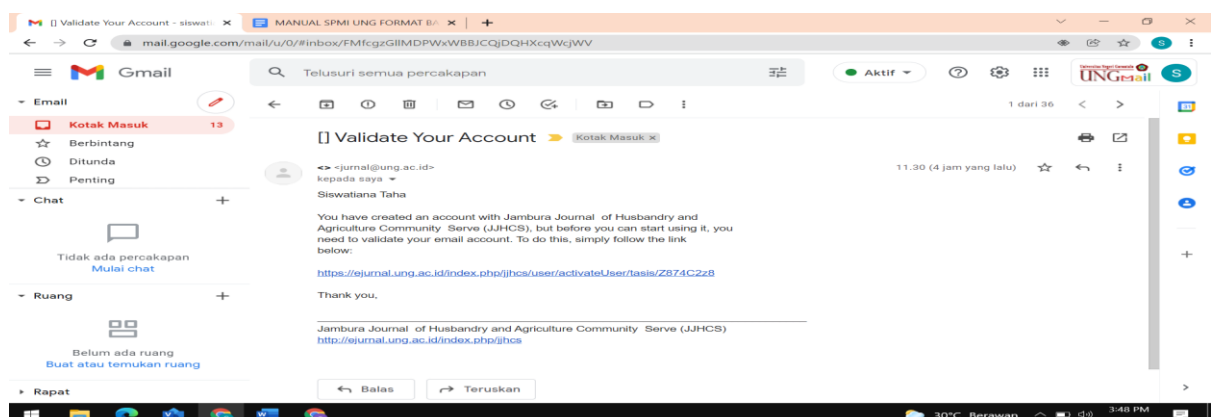
https://instagram.com/kkndesa_tabongo_barat2021?utm_medium=copy_link



B. Youtube KKN UNG TABONGO BARAT 2021



C. Link artikel jurnal : <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhcs>



Lampiran 3

A. Foto Pelaksanaan KKN

1. Program Pembuatan Silase



2. Pembuatan Fermentasi Pakan Dari Jerami Padi



3. Pelayanan Kesehatan Ternak



4. Pembuatan Batas Dusun



5. Penghijauan Lingkungan(Penanaman Pohon Produktif)



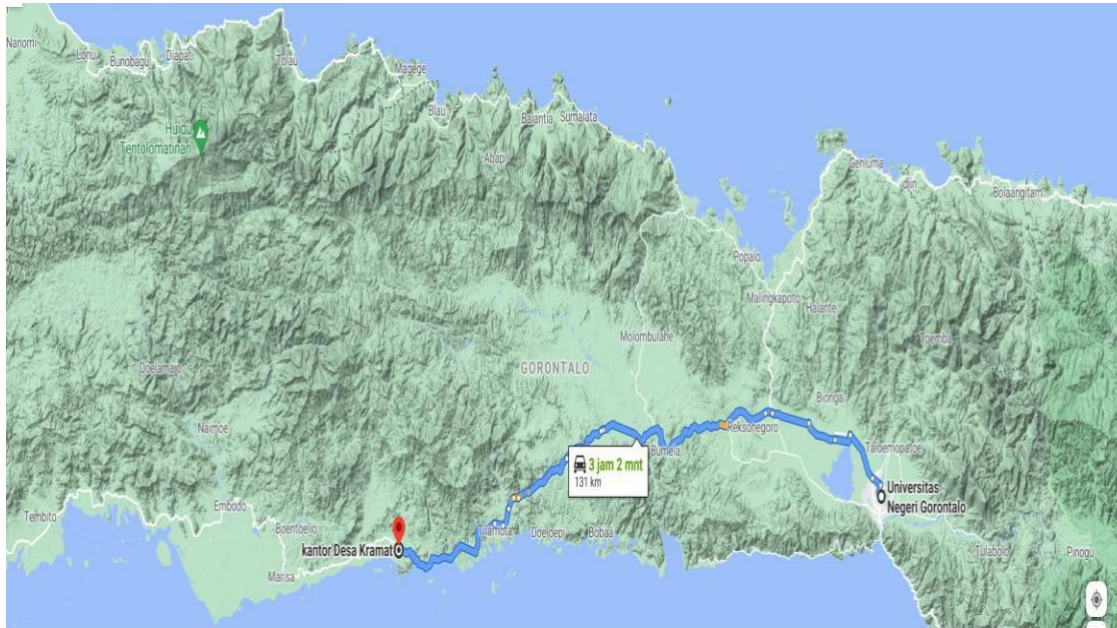
6. Pentas Seni



DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A.S dan Murniningtyas, E. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Unpad Press. Bandung.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, M.J. Sitepu. (2001). *Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT). 2021. Sosialisasi PERMENDESA Nomor 13/2020. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Jakarta
- Siagian, S.P. 2012. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun



Rute Universitas Negeri Gorontalo (UNG) – Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara

Lokasi mitra berjarak 60 Km.

Lampiran 4. Rincian Pembiayaan yang Diajukan

NO.	NAMA KEGIATAN	VOLUME SATUAN		HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
A	PERSIAPAN & PEMBEKALAN				
1	Atribut Peserta (Kaos dan Topi) dan Bendera Posko	15	Orang	150,000	2,250,000
2	Asuransi	15	Orang	20,000	300,000
3	ID Card	15	Buah	10,000	150,000
4	Spanduk	1	Buah	75,000	75,000
5	Pembekalan Mahasiswa	1	Paket	1,000,000	1,000,000
Sub Total A					3,775,000
B	PELAKSANAAN				
1	ATK/Bahan Habis Pakai	1	Paket	500,000	500,000
2	Pembuatan booklet dan leaflet pendidikan Tiliaya	1	Paket	600,000	600,000
3	Pengadaan alat dan bahan Tiliaya	3	Paket	500,000	1,500,000
4	Transportasi Pemateri pada kegiatan Pembuatan Tiliaya	4	Orang	400,000	1,600,000
5	Konsumsi peserta pada kegiatan pelatihan Pembuatan Tiliaya	30	Paket	50,000	1,500,000
6	Konsumsi DPL dan Pemateri	5	Paket	50,000	250,000
7	Spanduk kegiatan	3	Buah	75,000	225,000
Sub Total B					6175000
C	PELAPORAN				
1	Laporan Akhir	3	Eks	150,000	450,000
2	Publikasi	1	Kali	750,000	750,000
Sub Total C					1,200,000
D	TRANSPORTASI				
1	Transportasi Mahasiswa KKN dari Kampus UNG ke Desa Tabongo Barat PP	30	Orang	75,000	2,250,000
2	Transportasi DPL dari Kampus UNG ke Desa Tabongo Barat PP	4	Kali	400,000	1,600,000
Sub Total D					3,850,000
Total (A+B+C+D)					15,000,000

Lampiran 5. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

A. Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siswatiana Rahim Taha, S.Pt, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	1980 0421 2005 012001
5	NIDN	0021048002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 21 April 1980
7	E-mail	tahasiswatiana@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085340101781/081340790081
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Surdirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435 821275
11	Mata kuliah yang diampu	1. Kesehatan Masyarakat Veteriner
		2. Kesehatan Ternak
		3. Abatoir
		4. Managemen Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

Universitas	Gelar	Tahun Tamat	Bidang Studi
Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado	S.Pt	2002	Produksi dan Kesehatan Ternak
Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor	MSi	2009	Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat

C. Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Sponsor	Tahun
1	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K BonBol	2011
2	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Desa Mamungaa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
3	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information) : Inseminasi Buatan Pada Ayam di Desa Buata Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
	Perbaikan Pakan Melalui Pelatihan Aplikatif dan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak “Karya Utama”Desa Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.	KKS Pengabdian	2015
	Pelatihan Pembuatan Ekstrak Daun Sirsak Terhadap Mortalitas Ektoparasit Caplak Pada Ternak Sapi Di Desa Molingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Gorontalo Utara	2016
	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pelatihan Aplikatif dan Teknologi Pembuatan Nugget dan Bakso dari Limbah Ceker Unggas di Desa Pontolo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	KKS Pengabdian	2017

D. Publikasi Ilmiah

No.	Judul	Jurnal	Tahun
1.	Avian Influenza Pada Ternak Unggas Air	Jurnal Ilmiah Agrosains	2009
2	Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Obat Flu Burung	Jurnal Ilmiah JIAT	2010
3	Cemaran Bakteri Pada Bahan Pangan Asal Hewan Yang Dijual Dipasar Tradisional Gorontalo	Jurnal Ilmiah Agrosain Tropis	2011
4	Molecular detection of a novel paramyxovirus in fruit bats from Indonesia	Virology Journal 2012, 9:240 http://www.virologyj.com/content/9/1/240	2012
5	Isolation and Characterization of a Novel Alphaherpesvirus in Fruit Bats	Journal of Virology p. 9819–9829	2014
6	Divergent bufavirus harboured in megabats represents a new lineage of parvoviruses	Scientific Reports 6:24257 DOI: 10.1038/srep24257	2016
7	Uji Kualitatif Cemaran Bahan Kimia Formalin Pada Bakso Dikota Gorontalo	JIAT	2017
8	Detection of novel gammaherpesviruses from fruit bats in Indonesia.		2018

Gorontalo, 25 Maret 2021

Yang menyatakan,

Siswatiana R. Taha, SPT, MSi
NIP. 1980 0421 2005 012002

